

ABSTRACT

State income tax is a source that has a very important role to finance state expenditure both of routine expenditure and development expenditure. Most of the funds needed in the development process in Indonesia comes from the tax sector, among others of land and building tax. However tax payers sometimes encountered resistance to paying taxes and eventended to avoid to pay taxes for many reasons including a lack of understanding of the tax payer againts the tax charge and count objects in the tax object notification letter (SPOP). In this regard, the researchers tried to identify the variables that affect the calculation of the tax it. The variables used include group and classification of objects on land and building. In the writing of this issue is discussed by the authors regarding the role of the tax object notification letter (SPOP) to the objection to the amount of income tax due letter (SPPT) in KPP Bojonagara. The research method used in writing this essay is a descriptive analytical method is a method that attempts to collect, present, and analyze fact in order to obtain a fairly clear picture of the object under investigation and produce a conclusion. The result showed that the tax object notification letter (SPOP) affect the objection to the amount of income tax due (SPPT)

Key words: SPOP, groups and classification of objects on land and building, SPPT

ABSTRAK

Pajak merupakan sumber penghasilan negara yang memiliki peranan yang sangat penting untuk membiayai pengeluaran negara baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan. Sebagian besar dana yang dibutuhkan dalam proses pembangunan di Indonesia berasal dari sektor pajak, antara lain dari Pajak Bumi dan Bangunan. Namun, terkadang wajib pajak mengalami hambatan untuk membayar pajak bahkan cenderung menghindari untuk membayar pajak karena berbagai hal antara lain kurangnya pemahaman wajib pajak terhadap pengisian dan penghitungan objek pajak didalam Surat Pemberitahuan Objek Pajak (SPOP). Berkenaan dengan hal tersebut, maka peneliti mencoba untuk mengidentifikasi variabel yang mempengaruhi penghitungan Surat Pemberitahuan Objek Pajak tersebut. Adapun variabel yang digunakan meliputi kelompok dan klasifikasi dari suatu objek bumi dan bangunan. Dalam penulisan skripsi ini masalah yang dibahas oleh penulis adalah mengenai peranan Surat Pemberitahuan Objek Pajak (SPOP) terhadap keberatan atas besarnya Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) di KPP Bojonagara. Metode penelitian yang dipakai dalam penulisan skripsi ini adalah dengan metode deskriptif analitis yaitu metode yang berusaha mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisa fakta sehingga diperoleh gambaran yang cukup jelas mengenai objek yang diteliti dan menghasilkan suatu kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Surat Pemberitahuan Objek Pajak (SPOP) berpengaruh terhadap keberatan atas besarnya Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT).

Kata-kata kunci: SPOP, kelompok dan klasifikasi objek bumi dan bangunan, SPPT

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Hasil Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
2.1 Pengertian Pajak	8
2.1.1 Fungsi Pajak	12
2.1.2 Syarat Asas Pemungutan Pajak	13
2.1.3 Teori yang Mendukung Pemungutan Pajak	14

2.1.4 Hukum Pajak Materiil dab Hukum Pajak Formil	15
2.1.5 Pengelompokkan Pajak	16
2.1.6 Tata Cara Pemungutan Pajak	17
2.1.7 Asas Pemungutan Pajak	18
2.1.8 Sistem Pemungutan Pajak	19
2.1.9 Timbul dan Hapusnya Utang Pajak	20
2.1.10 Hambatan Pemungutan Pajak	22
2.1.11 Tarif Pajak	23
2.2 Sistem Perpajakan	24
2.2.1 Pengertian Hukum Pajak	24
2.3 Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	25
2.3.1 Pengertian Dasar Pajak Bumi dan Bangunan	25
2.3.2 Pengertian Dasar Surat Pemberitahuan Objek Pajak	40
2.3.3 Pengertian Dasar Surat Pemberitahuan Pajak Terutang..	42
2.3.4 Keberatan	44
2.4 Sosialisasi Pajak Bumi dan Bangunan.....	48
2.5 Kerangka Berpikir	49
2.6 Hipotesis Penelitian	56

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian	54
3.1.1 Sejarah Singkat KPP Bandung Bojonagara	54
3.1.2 Visi dan Misi KPP Pratama Bandung Bojonagara	56
3.1.3 Struktur Organisasi KPP Pratama Bandung Bojonagara	

dan Uraian Tugas	57
3.2 Metode Penelitian	60
3.2.1 Jenis dan Sumber Data.....	60
3.2.2 Langkah Penelitian	61
3.2.3 Teknik Pengumpulan Data	62
3.2.4 Operasional Variabel	63
3.2.5 Penetapan Populasi dan Sampel	64
3.2.6 Analisis Data	65
3.2.7 Pengujian Hipotesis	68
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Penetapan Keberatan Atas Pajak Bumi dan Bangunan	70
4.2 Peranan Surat Pemberitahuan Objek Pajak terhadap Keberatan atas Besarnya Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang	71
4.2.1 Analisis Regresi	72
4.2.2 Analisis Korelasi	74
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	79
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (CURRICULUM VITAE)	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Struktur Organisasi KPP Bandung Bojonagara	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tarif PPh WP OP	23
Tabel 2.2 Tarif PPh Badan	23
Tabel 2.3 Klasifikasi, Penggolongan Dan Ketentuan Nilai Jual Bumi Kelompok A	30
Tabel 2.4 Klasifikasi, Penggolongan Dan Ketentuan Nilai Jual Bumi Kelompok B	33
Tabel 2.5 Klasifikasi, Penggolongan Dan Ketentuan Nilai Jual Bangunan Kelompok A	35
Tabel 2.6 Klasifikasi, Penggolongan Dan Ketentuan Nilai Jual Bangunan Kelompok B	36
Tabel 3.1 Variabel Independen	64
Tabel 3.2 Variabel Dependen	64
Tabel 3.3 Kriteria Nilai Korelasi	67
Tabel 4.1 Data Jumlah Nominal Atas Keberatan Besarnya Surat Pemberitahuan Pajak Terutang	71
Tabel 4.2 Hubungan Surat Pemberitahuan Objek Pajak atas Keberatan Besarnya Surat Pemberitahuan Pajak Terutang	73

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	84